PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2020.”

Lalu Rizal Ihwandi¹ Khairul Warok²

Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
ihwandirizal1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka terhadap profitabilitas. Populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 berjumlah 44 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas begitu juga dengan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena masing-masing variabel independen menghasilkan nilai t hitung < dari nilai t tabel begitu juga nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci: Hutang Jangka Pendek , Hutang Jangka Panjang, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Kondisi keuangan saat ini terus berubah dan membuat persaingan bisnis antar perusahaan semakin sengit. Sehingga menuntut pelaku bisnis untuk berusaha dengan baik dalam mengembangkan perusahaannya agar tujuannya dapat tercapai. Kondisi seperti ini akan menghadapi perusahaan untuk terus meningkatkan dan bekerja pada sifat produk dan layanan yang mereka hasilkan kepada pelanggan untuk terus bertahan di pasar karena tidak dapat dipungkiri bahwa banyak perusahaan akhirnya harus menarik diri dari kontestasi karena mereka telah lalai menerapkan teknik yang tepat untuk memiliki opsi dalam persaingan.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, tentu saja membutuhkan suatu rasio pengukur yang mampu merefleksikan tingkat efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan diuji sebagai variabel dependen dengan alat ukurnya menggunakan ROE. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas, rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik.

Prihadi (2014) menyebutkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya.

Profitabilitas perusahaan mampu menjadi salah satu factor yang mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan hutang. Kasmir (2010) menyebutkan bahwa peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjuk oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajiban yang harus dibayarkan.

Untuk bisa bertahan dalam kondisi persaingan yang ketat, maka unit-unit kerja yang ada diperusahaan haruslah mempunyai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan. Maka daya saingnya akan lebih tinggi pula dalam industri. Aktivitas perusahaan diuntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumberdaya yang ada seperti modal, tenaga kerja dan lainnya seperti kebijakan hutang yang diterapkan seperti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Itu untuk memperoleh keuntungan yang besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga keberadaan perusahaan akan lebih langgeng (Sayyida, 2014).

Hutang jangka pendek merupakan sumber pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya kurang dari atau sama dengan satu tahun dan biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Walaupun jumlahnya tidak sebesar hutang jangka panjang tetapi perusahaan harus tetap berhati-hati. Hal tersebut dapat diartikan perusahaan dapat menggunakan hutang sebanyak banyaknya karena dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara menghemat pajak. Menurut trade-of theory yang diungkapkan oleh Myers (2001), perusahaan akan berutang sampai pada tingkat hutang tertentu atau optimal, dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Perusahaan-perusahaan yang profitabilitasnya tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga bunga hutang tersebut akan mengurangi pajak.

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Menurut Umi Muamanah(2008) Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang pelunasannya atau jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jumingan(2005) mendefinisikan hutang jangka panjang sebagai kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam dalam penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial, baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun angsuran pokok pinjaman (Setiana,2012).

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono:2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017) .Dalam hal ini, populasinya sebanyak 44 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sektor pertambangan tahun 2016-2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi(Sugiyono,2017:81).Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan atau *scoring*(Sugiyono,2017). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain. Data yang akan diolah tersebut di peroleh dari situs bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi yang di lakukan dengan mengumpulkan semua data keuangan yang di butuhkan tentang perusahaan sektor pertambangan yang dipublikasian oleh website BEI www.idx.co.id serta berbagai sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Untuk membuktikan hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh struktur kepemilikan managerial, resiko keuangan dan nilai perusahaan terhadap perataan laba perusahaan pada perusahaan sampel.

Pengujian secara sistematis untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen secara parsial.Kriteria Pengujian:

- 1). Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - 1.Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
 2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2). Berdasarkan signifikansinya
 1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (parsial). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, pada tingkat signifikan 0,05. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Membandingkan t hitung dan t tabel dengan cara :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Membandingkan nilai signifikan dengan cara :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 1 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,507	0,158			3,212	0,002
1 X1	-0,056	0,05	-0,143		1,123	0,266
X2	0,036	0,085	0,054		0,426	0,671

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah t hitung -1,123 dan t tabel sebesar 1,669 yang diperoleh dari tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $65-2-1=62$, hasil diperoleh dari t hitung sebesar -1,123 dan t tabel 1,669, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi hutang jangka pendek sebesar 0,266. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,266 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah t hitung 0,426 dan t tabel 1,669 yang diperoleh dari tingkat signifikan 0,05 dengan deraajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $65-2-1=62$ hasil diperoleh dari nilai t hitung sebesar 0,426 dan t tabel 1,669, karena nilai t hitung lebih kecil dari pada nila t tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima artinya Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi hutang jangka panjang sebesar 0,671.karena nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 atau ($0,671 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menunjukkan untuk mengetahui pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan periode 2016-2020. Adapun penjelasan dari hasil pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

Hasil penelitian untuk variabel hutang jangka pendek diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,123 lebih kecil dari t tabel 1,669 ($-1,123 < 1,669$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 ($0,266 > 0,05$). Maka disimpulkan bahwa secara parsial Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena disebabkan oleh salah satu faktor yaitu termin pembayaran yang tidak selalu lancar yang menyebabkan bagian proyek meminjam dana ke departemen keuangan perusahaan untuk menutupi kekurangan pembiayaan pada saat termin itu belum dibayar oleh pemberi kerja. Sehingga hutang jangka pendek tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas karena pinjaman dana pada saat itu hanya untuk menutupi kekurangan bukan untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.

Hasil penelitian untuk variabel hutang jangka panjang diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,426 lebih kecil dari t tabel 1,669 ($0,426 < 1,669$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 ($0,671 > 0,05$). Maka disimpulkan bahwa secara parsial Hutang Jangka Panjang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Teori Trade-off theory dimana esensi trade-off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. Hutang jangka panjang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan oleh bunga hutang yang berasal dari hutang jangka panjang memiliki tingkat bunga yang cukup besar sehingga resiko yang dimilikinya pun cukup besar, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang jangka panjang dengan baik pada saat jatuh tempo maka resiko yang akan diderita oleh perusahaan akan cukup besar antara lain yaitu menurunnya kepercayaan pada para kreditor pada perusahaan sehingga apabila perusahaan memerlukan dana untuk kebutuhan aktivitas perusahaannya, perusahaan akan kesulitan untuk memperoleh sumber dananya

4. Kesimpulan

Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian untuk variabel hutang jangka pendek diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -1,123 lebih kecil dari t tabel 1,669 ($-1,123 < 1,669$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a di tolak. Hutang Jangka Panjang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,426 lebih kecil dari t tabel 1,669 ($0,426 < 1,669$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a di tolak.

REFERENSI

- Baridwan, Z. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedua. Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Brigham Dan Houston . 2009. *Financial Statement Analysis*, Analisis Laporan Keuangan .Edisi 8, Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, 2014. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi dan Halim. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Julio Santri Adira. 2016. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pofitabilitas Perusahaan Bidang Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015*. Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Harahap. (2018). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Grafindo Persada.
- Jhon dan James Horne Van. 2005. *Prosedur Penelittian Jakarta*. Penerbit:PT Renika Cipta (Edisi XII) Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Prihardi, Raharja, 2014. *Prosedur Penelitian Jakarta*. Penerbit : PT. Renika Cipta, Edisi IV.
- Kuncorojati Akhim, 2014. *Manajemen Keuangan .Edisi Kedua*. Jakarta : PT .Gelora Aksara Pratama.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Prihadi. Toto. (2014) *Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM

- Rudi Irawan. 2012, Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang GO Publik di BEI Periode 2006-2011. Skripsi tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Safa.2017, Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa Aceh.
- Sayyida, S. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi* ,9(1),1-13
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan (Teori dan Praktik)* Surabaya: Airlangga University Press
- Sutrisno. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Setiana, Ayu. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Soemarso.S.R.(2004) *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.